

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program Desa Mandiri Benih (DMB) merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam usaha mencapai kemandirian pangan nasional. Program ini bertujuan supaya petani Gapoktan Dadi Makmur mampu memenuhi kebutuhan benih di wilayahnya, Desa Sabdodadi. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, antara lain: tahap penentuan desa lokasi program DMB, tahap penetapan pelaksana/penerima program DMB, tahap penyaluran bantuan program DMB, tahap pelatihan penangkaran benih padi, tahap monitoring dan evaluasi, dan tahap pelaporan. Keseluruhan tahapan pelaksanaan program DMB dilakukan sesuai dengan aturan pemerintahan yang berlaku sehingga tercatat secara administrasi.

Terdapat 15 tahapan dalam melakukan penangkaran benih padi, antara lain: i) Pemilihan lokasi, ii) Pemilihan benih, iii) Penyemaian benih, iv) Penyiapan lahan, v) Penanaman, vi) Pemupukan, vii) Pemeliharaan, viii) Pengelolaan OPT, ix) Seleksi/*rouging*, x) Panen, xi) Pengeringan, xii) Prosesing benih, xiii) Pengemasan, xiv) Penyimpanan, xv) Standar mutu. Tingkat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penangkaran Benih Padi di Gapoktan Dadi Makmur Desa Sabdodadi memperoleh skor rata-rata 70,84 atau 94,46% dengan kategori tingkat penerapan sangat tinggi. Penangkaran yang dilakukan secara berkelompok menjadikan pelaksanaan penangkaran benih padi menjadi terkoordinasi dan terawasi sehingga dilaksanakan sesuai standar yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih ada beberapa tahapan yang belum melaksanakan semua Standar Operasional Prosedur (SOP) penangkaran benih padi terutama pada tahapan seleksi/*rouging*. Petani masih melakukan tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan kebiasaan dalam bertani padi konsumsi. Maka dari itu, disarankan kepada pengurus Gapoktan Dadi Makmur untuk bekerjasama dengan Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) dapat memberikan penyuluhan terkait pentingnya penerapan Standar Operasional Prosedur penangkaran benih padi langsung kepada petani yang melakukan penangkaran. Hal tersebut berguna untuk menumbuhkan kesadaran petani akan pentingnya kemurnian varietas dalam proses bertangkar benih, dan petani menjadi lebih memahami perbedaan bertangkar benih padi dengan menanam padi konsumsi. Dengan begitu, kemudian diharapkan penangkaran benih padi selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih maksimal dalam segi jumlah benih yang lolos sertifikasi, serta lebih efektif dan efisien secara waktu dan tenaga.